

## ABSTRAK

Honesty By Yoesani *Shoes* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan sepatu kulit. Jenis sepatu yang diproduksi diantaranya sepatu pantofel, *casual*, boot, pansus dan sandal dengan bahan baku utama kulit sapi dan menggunakan kulit kambing bila ada permintaan pesanan dari konsumen. Banyak sekali resiko yang mungkin terjadi saat produksi salah satu bentuk resiko yang di temui yaitu resiko cacat pada pembuatan sepatu, jenis cacat yang ditemui yaitu penggunaan lem yang kurang tepat sehingga lem terlihat di sol sepatu, jahitan tidak rapi dan kerutan pada kulit sepatu. Penelitian dilakukan enam bulan terakhir pada bulan Juni-November 2020 perusahaan mampu menghasilkan sepatu sebanyak 1,592 pasang dan ditemui cacat (*deffect*) pada produk sepatu sebanyak 110 pasang dengan persentase 6,90%.RPN tertinggi 512 terjadi pada jahitan tidak rapi, RPN 392 terjadi pada kerutan pada kulit dan yang terendah terjadi pada lem terlihat pada sol sepatu dengan RPN 280. Usulan perbaikan yang dilakukan untuk meminimalisir resiko dilakukan dengan pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check and Action*). Pada tahapan *plan* yaitu rencana yang akan dibuat dalam meminimalisir resiko cacat yang terjadi pada rantai produksi pembuatan sepatu dengan usulan memberikan instruksi kerja pada operator dan mesin yang digunakan, tahapan *do* menerapkan rencana-rencana yang telah dikemukakan pada tahap rencana dan diterapkan secara bertahap, serta melakukan perbaikan dengan sebaik mungkin agar target yang direncanakan tercapai, tahapan *check* melakukan pengecekan atau evaluasi apakah layak perencanaan pada *plan* dijadikan sebagai usulan perbaikan dalam meminimalisir resiko terjadinya produk cacat. Dalam melakukan tahapan *check* ini dilakukan analisa dengan menggunakan tabel 5W+1H dan tahapan terakhir *action* artinya melakukan kegiatan evaluasi secara total terhadap hasil sasaran dan proses dengan menindak lanjuti dalam bentuk perbaikan.

**Kata kunci:** Resiko Cacat, Metode FTA, Metode FMEA, Pendekatan PDCA

## **ABSTRACT**

*Honesty By Yoesani Shoes is a company engaged in the leather shoe manufacturing industry. The types of shoes produced include loafers, casual, boot, special committee and sandals with the main raw material of cowhide and using goat skin if there is a demand for orders from consumers. There are so many risks that may occur during production. One form of risk that is encountered is the risk of defects in shoe making, the type of defect encountered is the use of inappropriate glue so that the glue appears on the shoe soles, untidy seams and wrinkles on the leather of the shoes. The research was conducted in the last six months in June-November 2020, the company was able to produce 1,592 pairs of shoes and 110 pairs of shoes were found with defects with a percentage of 6.90%. The highest RPN 512 occurred for untidy stitches, RPN 392 occurred in The lowest wrinkles on the skin and the glue were seen on the soles of shoes with RPN 280. Proposed improvements to minimize risk were carried out using the PDCA (Plan, Do, Check and Action) approach. At the plan stage, the plans that will be made to minimize the risk of defects that occur on the shoe-making production floor with the suggestion of providing work instructions to the operator and the machines used, the do stage implementing the plans that have been put forward at the planning stage and implemented gradually, and carrying out the best possible repair so that the planned target is achieved, the check stage checks or evaluates whether it is feasible to plan the plan as a proposed improvement in minimizing the risk of a defective product. In carrying out this check stage, analysis is carried out using the 5W + 1H table and the last stage of action means conducting a total evaluation of the target results and processes by following up in the form of improvements.*

**Keywords:** Disability Risk, FTA Method, FMEA Method, PDCA Approach